

**ANALISIS PRODUKTIVITAS TENAGA KERJA
PADA PEKERJAAN DINDING *FACADE* (STUDI KASUS
PADA PROYEK PEMBANGUNAN HOTEL POP PEKANBARU)**

Indriani Muslim

Program Studi Teknik Sipil Universitas Lancang Kuning
Jalan Yos Sudarso Km. 8 Rumbai Pekanbaru
E-mail : indrianimuslim22@gmail.com

Zainuri

Program Studi Teknik Sipil Universitas Lancang Kuning
Jalan Yos Sudarso Km. 8 Rumbai Pekanbaru
E-mail : zainuri@unilak.ac.id

Fadrizal Lubis

Program Studi Teknik Sipil Universitas Lancang Kuning
Jalan Yos Sudarso Km. 8 Rumbai Pekanbaru
E-mail : fadrizal@unilak.ac.id

Abstrak

Produktivitas tenaga kerja adalah satu faktor penentu keberhasilan sebuah proyek pembangunan. Pengukuran tingkat produktivitas tenaga kerja ada berbagai macam cara, salah satunya yaitu besarnya tingkat LUR (*Labour Utilization Rate*) masing-masing pekerja, untuk mengetahui seberapa tingkat efektivitas pekerja. Besarnya tingkat produktivitas tenaga kerja dipengaruhi oleh banyak faktor, diantaranya adalah umur, pengalaman kerja, tingkat pendidikan, kesesuaian upah, kesehatan, hubungan antar pekerja, manajerial, komposisi kelompok kerja. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat produktivitas tenaga kerja dan mengetahui pengaruh umur, pengalaman kerja, tingkat pendidikan, kesesuaian upah, kesehatan pekerja, hubungan antar pekerja, manajerial, komposisi kelompok kerja terhadap tingkat produktivitas tenaga kerja. Penelitian ini dilakukan di proyek pembangunan Hotel POP Pekanbaru dengan mengamati tingkat produktivitas 6 tenaga kerja dan disertai pengisian koesioner. Pengamatan tingkat produktivitas dilakukan selama 6 hari pada masing-masing pekerja. Dari hasil pengumpulan data, baik data produktivitas dan koesioner dilakukan proses pengolahan data dengan bantuan komputer program SPSS versi 25. Dari analisis data yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa tingkat produktivitas pekerja rata-rata pada pekerja dinding *facade* di proyek pembangunan Hotel POP Pekanbaru sebesar 79,16%, berarti produktif karena lebih dari 50%. Variabel yang telah ditentukan ternyata signifikansi $0,930 > 0,05$ maka secara simultan tidak berpengaruh. Secara parsial tingkat pendidikan dengan $\text{sig } 0,000 < 0,05$ dan kesesuaian upah dengan $\text{sig } 0,031 < 0,05$ memiliki pengaruh terhadap besarnya tingkat produktivitas. Tingkat pendidikan mempunyai pengaruh yang dominan dengan nilai beta 0,993.

Kata Kunci : Dominan, Faktor, LUR, Parsial, Simultan

Abstract

Labor productivity is a determining factor for the success of a development project. Measuring the level of labor productivity in various ways, one of which is the level of LUR (Labor Utilization Rate) of each worker, to find out how effective the workers are. The level of labor productivity is influenced by many factors, including age, work experience, level of education, suitability of wages, health, relations between workers, the managerial, composition of work groups. The purpose of this study was to determine the level of labor productivity and determine the effect of age, work experience, level of education, suitability of wages, the health of workers, relations between workers, the managerial, composition of working groups to the level of labor productivity. This research was carried out in the Pekanbaru POP Hotel development project by observing the level of productivity of 6 workers and accompanied by questionnaire filling. Observation of the level of productivity is carried out for 6 days for each worker. From the results of data collection, both productivity and questionnaire data were carried out using SPSS version 25 computer data processing. From the data analysis that has been done, it can be seen that the average productivity of workers on wall facade workers in Pekanbaru POP Hotel development projects is 79, 16%, means productive because it is more than 50%. The variable that has been determined turns out to be the significance of $0.930 > 0.05$ so that it has no effect simultaneously. Partially the level of education with sig $0,000 < 0,05$ and the suitability of wages with sig $0,031 < 0,05$ have an influence on the level of productivity. The level of education has a dominant influence with a beta value of 0.993.

Keywords: *Dominant, Factor, Labour Utilization Rate, Partial, Simultaneous*

A. PENDAHULUAN

Banyak hal yang perlu dikelola dengan baik dalam pengerjaan proyek konstruksi, salah satunya ialah pekerja atau tukang. Produktivitas pekerja menentukan keberhasilan pelaksanaan jadwal proyek konstruksi, karena akan berdampak kepada kesesuaian perencanaan jadwal konstruksi dengan progres pekerjaan konstruksi dilapangan, dimana jadwal konstruksi dengan progres pekerjaan konstruksi akan berpengaruh pada durasi dan biaya proyek. Besarnya produktivitas menunjukkan kemampuan tenaga kerja dalam menyelesaikan kuantitas pekerjaan yang ditentukan.

Semakin berkembang bangunan tinggi terutama sekali di Kota Pekanbaru, maka semakin diperlukan penguasaan

terhadap pekerjaan dinding *facade*. Pekerjaan dinding *facade* merupakan salah satu komponen dari suatu gedung yang pertama menerima pengaruh dari gedung baik dari beban angin, hujan, suhu dan cahaya. Proses pengerjaan dinding *facade* mulai dari proses desain, fabrikasi, dan proses pemasangan dilapangan haruslah menjadi perhatian khusus untuk mencapai hasil yang diinginkan, jika tidak hal ini akan menyebabkan kegagalan pada dinding *facade* yang mengakibatkan kebocoran air dan udara yang masuk ke area interior gedung, maka produktifitas tenaga kerja harus dimaksimalkan untuk mendapatkan hasil yang diinginkan. Untuk mendapatkan nilai produktivitas yang baik dalam proyek konstruksi sangatlah

sulit dikarenakan tenaga kerja yang kurang efektif didalam pekerjaannya. Contoh kegiatan yang menyebabkan pekerjaan yang kurang efektif tersebut antara lain menganggur, mengobrol, makan, merokok, istirahat, yang kesemuanya itu dilaksanakan pada saat jam kerja. Selain kegiatan – kegiatan tersebut variabel lain yang mempengaruhi produktivitas antara lain adalah faktor umur, pengalaman kerja, hubungan antar pekerja, manajerial dan komposisi kelompok kerja.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat produktivitas tenaga kerja dan mengetahui pengaruh umur, pengalaman kerja, tingkat pendidikan, kesesuaian upah, kesehatan pekerja, hubungan antar pekerja, manajerial, komposisi kelompok kerja terhadap tingkat produktivitas tenaga kerja.

Beberapa penelitian tentang produktivitas diantaranya Zainuri Z., et al, (2015) Penelitian dilaksanakan di Proyek Perumahan Malay Asri dan Perumahan Mahkota yang dilakukan selama 6 hari untuk 5 pasangan tenaga kerja yang 1 pasangan terdiri dari 1 tukang keramik dan 1 kenek. Yanti, G (2017), dalam penelitiannya pada Proyek Perumahan Green Serasi Residence di Kota Pekanbaru, yang mengukur besarnya tingkat produktivitas diperoleh dari hasil pengumpulan data tentang tingkat LUR (*labour utilitation rate*), sedangkan Wahyudi, et.al (2017) melakukan penelitian pada proyek pengecatan Gedung Rumah Sakit Budhi Mulia Pekanbaru tentang produktivitas dan mutu hasil tenaga kerja.

B. TINJAUAN PUSTAKA

1. Facade

Berdasarkan Knaack U, dkk (2007), kata *facade* memiliki akar cukup panjang.

Kata *facade* berasal dari bahasa Perancis yaitu *facade*, yang diambil dari bahasa Italia *facciata* atau *faccia* berasal dari bahasa latin yaitu *facies* yang berarti wajah. Jadi *facade* bangunan merupakan wajah suatu bangunan atau lebih dikenal dengan nama tampak.

Suatu wajah dapat memberikan suatu karakter, kesan, keunikan dan keindahan dari pemilik wajah. Jika dikaitkan suatu bangunan berarti bangunan tersebut adalah pemilik wajahnya. Suatu bangunan gedung akan memiliki 4 *facade* yaitu *facade* depan, belakang, samping kanan dan samping kiri. *Facade* tersebut didesain oleh arsitek agar bangunan memiliki karakter, kesan, keunikan dan keindahan yang berbeda dengan bangunan lainnya.

2. Produktivitas

Secara umum produktivitas diartikan sebagai hubungan antara hasil nyata maupun fisik (barang atau jasa) dengan masukan sebenarnya. Misalnya saja produktivitas adalah ukuran efisiensi produktif diartikan sebagai suatu perbandingan antara hasil keluaran dan masukan atau *output input*. Salah satu pendekatan untuk mengetahui tingkat produktivitas tenaga kerja adalah dengan menggunakan metode yang mengklasifikasikan aktivitas pekerja. Pengamatan dilakukan dengan metode *productivity rating*, ukuran yang didapat dari metode tersebut adalah *Labour Utilization Rate (LUR)*, dimana aktivitas pekerja diklasifikasikan dalam 3 hal yaitu *Essential contributory work*, *Effective work* (pekerjaan efektif), dan *Not Useful* (pekerjaan tidak efektif).

3. Faktor yang Mempengaruhi Produktivitas Tenaga kerja

Berdasarkan beberapa teori, tentang faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas tenaga kerja dalam penelitian ini adalah :

1. Umur
2. Pengalaman Kerja
3. Tingkat Pendidikan
4. Kesesuaian Upah
5. Jumlah Tanggungan Keluarga
6. Kesehatan Pekerja
7. Hubungan antar Pekerja
8. Manajerial
9. Komposisi Kelompok Kerja

C. METODE PENELITIAN

Penelitian tenaga kerja pada pekerjaan dinding *facade* dilakukan selama 6 hari. Tenaga kerja terbentuk dalam 2 kelompok kerja yang masing-masing kelompok terdiri dari 3 orang tenaga kerja. Kekompakan tenaga kerja ini sangat berpengaruh dalam penelitian ini, yaitu untuk mengetahui presentase tingkat produktifitas tenaga kerja dan total waktu kerjanya. Dari dua kelompok kerja tersebut kemudian dilakukan pengamatan pada setiap tenaga kerja. Pengamatan dilakukan sesuai metode yang digunakan untuk analisis perhitungan yaitu metode *productivity ratings*. Metode ini membagi aktivitas tenaga kerja dalam tiga kelompok yaitu waktu bekerja (*working*), waktu kontribusi, dan waktu tidak bekerja (*not working*).

Obyek yang diteliti sebagai sumber data dalam penelitian ini adalah tukang yang bekerja pada pekerjaan dinding *facade* bangunan sebagai variabel terikat, yaitu mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja sumber daya manusia di lapangan khususnya mengenai variabel umur, pengalaman kerja, tingkat pendidikan, kesesuaian upah, jumlah tanggungan keluarga, kesehatan pekerja, hubungan antar pekerja, manajerial dan komposisi kelompok kerja sebagai variabel bebas.

Pelaksanaan penelitian dilakukan pada Proyek Pembangunan Hotel POP Pekanbaru. Pengamatan dimulai dari hari

senin tanggal 8 oktober 2018 sampai dengan hari sabtu tanggal 13 oktober 2018, setiap jam selama 1 hari jam kerja selama 7 jam yang dimulai dari 08.00 sampai jam 16.00 dengan istirahat selama satu jam yaitu pada pukul 12.00 sampai 13.00.

1. Tahap dan Prosedur Penelitian

Tahap dan prosedur penelitian dilakukan secara sistematis. Adapun tahap dan prosedur penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut :

- a. Tahap I
Tahap persiapan.
- b. Tahap II
Tahap survei lapangan dan pengumpulan data.
- c. Tahap III
Disebut tahap penelitian atau scoring data kuesioner dan rekapitulasi data masukan tingkat LUR (produktivitas).
- d. Tahap IV
Tahap analisis data menggunakan bantuan komputer program SPSS versi 25.
- e. Tahap V
Tahap pembahasan hasil analisis.

2. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data penelitian jenis ini digunakan empat jenis metode yaitu:

- a. Wawancara
- b. Angket atau kuesioner
- c. Studi pustaka
- d. Observasi (pengamatan)

3. Pengukuran variabel

Teknik pengukuran dalam penelitian ini digunakan skala likert yang berdasarkan kuesioner. Kuesioner terdiri dari beberapa pertanyaan dengan masing-masing mempunyai 4 pilihan jawaban dan tiap pilihan jawaban tersebut mempunyai nilai tersendiri sesuai dengan dukungan-dukungan terhadap masalah penelitian. Penelitian hasil kuesioner

dilakukan skoring pertanyaan yang mempunyai 4 alternatif jawaban dan jawaban-jawaban ini diberi skor 1,2,3,4.

4. Pengukuran Produktivitas

Dalam penelitian ini pengamatan dilakukan dengan metode *productivity rating*, dapat dihitung dengan rumus :

$$\frac{weff + \frac{1}{4} wcont}{P\ tot} \times 100 \quad (1)$$

dengan

weff = Waktu efektif

wcont = Waktu Kontributor

P tot = Pengamatan Total

Pengamatan total adalah waktu efektif ditambah dengan waktu kontribusi dan waktu tidak efektif. Untuk sebuah tim kerja dikatakan mencapai waktu efektif atau memuaskan bila faktor

Tabel 1. Waktu total bekerja efektif, kontribusi, tidak efektif

No	Nama	Jabatan	Bekerja Efektif (menit)	Bekerja Kontribusi (menit)	Bekerja Inefektif (menit)
1	Sonny	T.Finishing	305	44	71
2	Rian	T.Finishing	358	36	26
3	Arbai	H. Finishing	249	44	127
4	Hendrik	T.Pemasangan	339	43	38
5	Sander	T.Pemasangan	342	35	43
6	Nur	H.Pemasangan	325	25	70

(Sumber : Analisis, 2018)

Nilai produktivitas didapat dari mengamati 3 aktifitas pekerja yaitu pertama waktu bekerja efektif pada pekerjaan dinding *facade* seperti pada pekerjaan pemasangan, dimulai dari pembongkaran beton pracetak dari bekisting dan pemasangan beton pracetak sebagai dinding *facade*, setelah itu pengelasan pada dinding *facade*. Pada pekerjaan *finishing* dimulai saat tenaga kerja memplaster dinding *facade* yang telah terpasang.

Kedua waktu bekerja kontribusi pada pekerjaan dinding *facade* adalah pada saat tenaga kerja sedang mendiskusikan

utilitas pekerjaanya lebih dari 50% (Oglesby, 1989).

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Data Produktivitas

Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan selama 6 hari selama 7 jam kerja mulai dari hari senin tanggal 8 oktober 2018 sampai dengan hari sabtu tanggal 13 oktober 2018, dari jam 08.00 – 16.00 dan waktu istirahat 1 jam dari jam 12.00 – 13.00, maka didapatkan waktu bekerja efektif, waktu bekerja kontribusi dan waktu bekerja tidak efektif masing-masing tenaga kerja. Berikut Waktu total bekerja efektif, bekerja kontribusi dan bekerja tidak efektif hari pertama pada tabel 1.

pekerjaan, mengangkut peralatan dan memasang alat untuk menunjang pekerjaan pemasangan maupun *finishing* pada dinding *facade*, nilai bekerja kontribusi didapat lebih sedikit dari nilai bekerja efektif karena letak alat dan beton pracetak yang akan dipasang telah berada pada masing-masing dinding.

Ketiga waktu bekerja tidak efektif pada pekerjaan dinding *facade* adalah saat tenaga kerja melakukan pekerjaan yang tidak menunjang penyelesaian pekerjaan seperti meninggalkan zona pekerjaan, merokok, bermain *handphone* dan mengobrol.

2. Perhitungan faktor utilitas pekerja

Berdasarkan hitungan produktivitas di hari ke-1 diambil contoh perhitungan pada nilai produktivitas tertinggi, ialah Rian. Contoh perhitungan faktor utilitas pekerja pada hari ke-1, Pengamatan total tenaga kerja Rian hari ke-1 = 358 + 36 + 26 = 420 menit. Dari persamaan (1) Perhitungan faktor utilitas pekerja untuk hari selanjutnya, seperti pada tabel 2.

Dari hasil penelitian dapat diketahui faktor utilitas pekerja (LUR) yang paling

besar pada hari pertama dilakukan oleh Rian yaitu sebesar 87,38%. Sedangkan rata-rata LUR yang paling besar adalah Sonny sebesar 84,17%. Rata-rata tingkat LUR tertinggi terjadi pada hari ke-5, yaitu sebesar 81,09%, serta rata-rata tingkat LUR total sebesar 79,16 %. Jadi dari data yang diolah diketahui tingkat produktivitas pekerjaan dinding facade pada proyek pembangunan Hotel POP Pekanbaru memuaskan.

Tabel 2. Rekapitulasi Hasil Perhitungan LUR

No	Nama	LUR Hari Ke-1 (%)	LUR Hari Ke-1 (%)	LUR Hari Ke-1 (%)	LUR Hari Ke-1 (%)	LUR Hari Ke-1 (%)	LUR Hari Ke-1 (%)	Rata-rata (%)
1	Sonny	75,24	90,60	89,46	89,53	78,75	81,43	84,17
2	Rian	87,38	84,11	88,81	82,38	84,46	61,49	81,77
3	Arbai	61,90	62,98	61,01	61,96	65,60	62,56	62,67
4	Hendrik	83,27	83,27	79,88	81,31	87,80	78,87	82,40
5	Sander	83,51	82,38	80,18	83,45	82,14	85,12	82,80
6	Nur	78,87	81,13	77,86	78,27	87,80	84,88	81,48
	Rata-rata	78,36	80,74	79,53	79,48	81,09	75,72	79,16

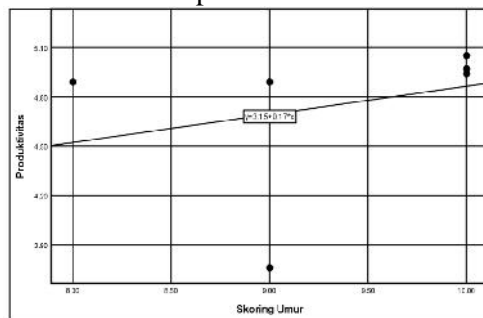
(Sumber : Analisis, 2018)

3. Analisis Data Hasil Penelitian

a. Analisis regresi linier sederhana

Berikut hasil analisis regresi linier sederhana dengan bantuan program SPSS (*Statistical Package for Social Sciences*) versi 25. Analisis regresi linear $Y = a + bX$.

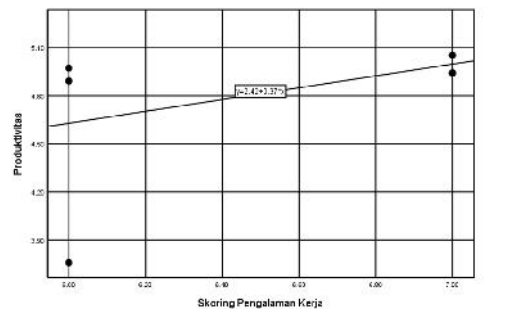
Tabel 3. Pengaruh umur terhadap produktivitas



(Sumber : Analisis data, 2018)

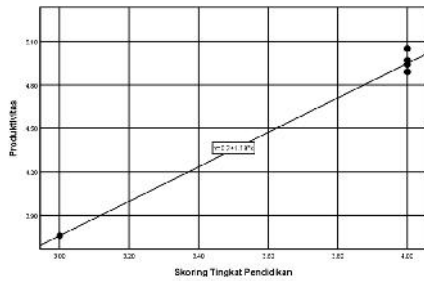
Dari hasil perhitungan analisa Pengaruh umur terhadap produktivitas (tabel 3) diperoleh nilai $Y = 3,154 + 0,171x$. Sedangkan pada Tabel 4. Dari hasil perhitungan terhadap analisa Pengaruh pengalaman kerja terhadap produktivitas diperoleh nilai $Y = 2,422 + 0,368x$.

Tabel 4. Pengaruh pengalaman kerja terhadap produktivitas



(Sumber : Analisis data, 2018)

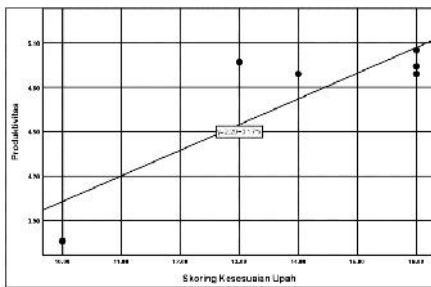
Tabel 5. Pengaruh tingkat pendidikan terhadap produktifitas



(Sumber : Analisis data, 2018)

Hasil perhitungan analisa tingkat pendidikan terhadap produktifitas, diperoleh nilai $Y = 0,196 + 1,188x$ (lihat tabel 5)

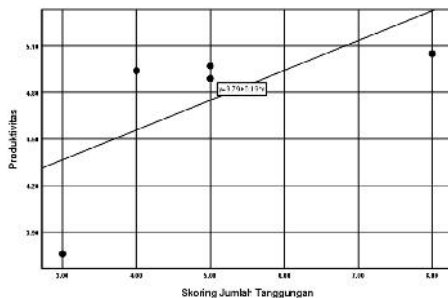
Tabel 6. Pengaruh kesesuaian upah terhadap produktifitas



(Sumber : Analisis data, 2018)

Pada tabel 6 tentang analisa Pengaruh kesesuaian upah terhadap produktifitas diperoleh nilai $Y = 2,293 + 0,173x$.

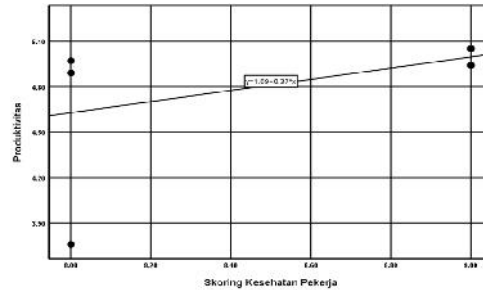
Tabel 7. Pengaruh jumlah tanggungan terhadap produktifitas



(Sumber : Analisis data, 2018)

Dari hasil perhitungan analisa Pengaruh jumlah tanggungan terhadap produktifitas (tabel 7) diperoleh nilai $Y = 3,789 + 0,192x$.

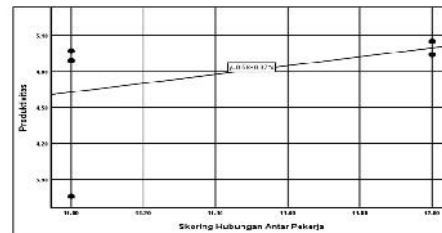
Tabel 8. Pengaruh kesehatan pekerja terhadap produktifitas



(Sumber : Analisis data, 2018)

Pada tabel 8 tentang Pengaruh kesehatan pekerja terhadap produktifitas diperoleh nilai $Y = 1,687 + 0,368x$.

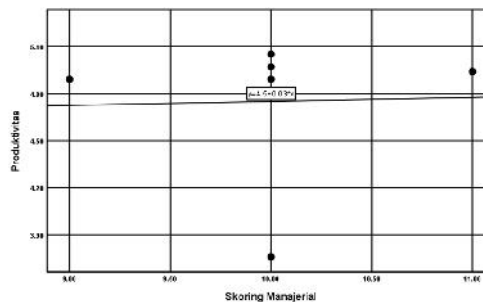
Tabel 9. Pengaruh hubungan antar pekerja terhadap produktifitas



(Sumber : Analisis data, 2018)

Pada tabel 9 diperoleh hasil perhitungan analisa pengaruh hubungan antar pekerja terhadap produktifitas diperoleh nilai $Y = 0,585 + 0,368x$

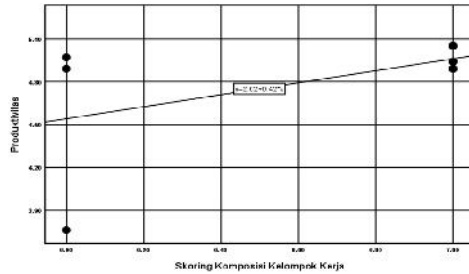
Tabel 10. Pengaruh manajerial terhadap produktifitas



(Sumber : Analisis data, 2018)

Dari hasil perhitungan pengaruh manajerial terhadap produktifitas seperti terlihat pada tabel 10 diperoleh nilai $Y = 4,500 + 0,025x$.

Tabel 11. Pengaruh komposisi kelompok kerja terhadap produktifitas



(Sumber : Analisis data, 2018)

Dari tabel 11 tentang pengaruh komposisi kelompok kerja terhadap produktifitas diperoleh nilai $Y = 2,020 + 0,420x$.

b. Uji hipotesis

Hipotesis merupakan suatu pernyataan yang penting kedudukannya dalam penelitian. Adapun uji hipotesis yang akan dilakukan adalah uji t dan uji f. Berikut tabel rekapitulasi nilai t, signifikansi dan beta dari analisis 24 butir koesioner menggunakan bantuan SPSS versi 25.

Tabel 12. Rekapitulasi nilai t, Sig dan Beta

No	Model	UnstandartzedB	Coeffisien Std Error	Standartzd Coefficienrs Beta	t	Sig
1	Umur	0,171	0,287	0,286	0,596	0,583
2	Pengalaman	0,368	0,436	0,388	0,843	0,447
3	Pendidikan	1,188	0,073	0,993	16,312	0,000
4	Upah	0,173	0,053	0,852	3,258	0,031
5	Tanggung	0,192	0,110	0,658	1,748	0,155
6	Kesehatan	0,368	0,436	0,388	0,843	0,447
7	Hubungan	0,585	0,368	0,388	0,843	0,447
8	Manajerial	0,025	0,386	0,032	0,065	0,951
9	Komposisi	0,420	0,394	0,471	1,067	0,346

(Sumber : Analisis data, 2018)

1. Uji T

Yaitu uji hipotesis pengaruh variabel bebas secara parsial atau sendiri-sendiri terhadap variabel terikat. Ketentuan untuk mengetahui sebuah variabel bebas mempunyai pengaruh secara parsial terhadap variabel terikat adalah jika t hitung > t tabel dan nilai probabilitas < 0,05. Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 4.18, variabel tingkat pendidikan dan pengalaman kerja secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.

2. Uji F

Yaitu uji hipotesis pengaruh variabel bebas secara simultan atau bersama-sama terhadap variable terikat.

Dasar pengambilan keputusan jika nilai $sig < 0,05$ atau nilai $f \text{ hitung} > f \text{ tabel}$ maka terdapat pengaruh variabel x secara simultan terhadap variabel y. Berikut hasil pengujian F dengan menggunakan bantuan SPSS versi 25 pada tabel 13. Dari tabel diatas dapat diketahui nilai F hitung = 0,167 dan nilai Sig = 0,930 sedangkan nilai F tabel = 9,28 dan a yang ditetapkan adalah 0,05. Karena nilai F 0,167 < dari 9,28 dan nilai Sig 0,930 > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel bebas secara simultan tidak mempunyai / hubungan yang signifikan terhadap variabel terikat yaitu produktifitas tenaga kerja pada pekerjaan dinding facade.

Tabel 13. Hasil pengujian F

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig
1	Regression	0,333	4	0,083	0,167	0,930
	Residual	0,500	1	0,500		
	Total	0,833	5			

(Sumber : Analisis data, 2018)

c. Koefisien determinasi berganda

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan menggunakan program

SPSS versi 25, maka diperoleh nilai koefisien determinasi berganda yang ditunjukkan pada tabel 13.

Tabel 14. Nilai R Square

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F	df1	Df2	Sig F Change
1	0,632	0,400	-2,000	0,707	0,400	0,167	4	1	0,929

(Sumber : Analisis data, 2018).

Dari perhitungan diperoleh nilai koefisien determinasi berganda (R Square) sebesar 0,400. Dari perhitungan diperoleh nilai koefisien determinasi berganda R Square sebesar 0,400. Hal ini berarti bahwa 40% produktivitas tenaga kerja pada pekerjaan dinding *facade* dijelaskan oleh 9 variabel bebas yaitu umur, pengalaman kerja, tingkat pendidikan, kesesuaian upah, jumlah tanggungan keluarga, kesehatan pekerja, hubungan antar pekerja, manajerial, dan komposisi kelompok kerja. Sedangkan sisanya ($1 - 0,400 = 0,600$) yaitu sebesar 0,600 atau 60% dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel yang disebutkan dalam penelitian.

d. Uji dominasi

Untuk mengetahui variabel yang paling mendominasi atau paling berpengaruh diperoleh dari nilai koefisien beta masing-masing variabel. Diketahui bahwa nilai beta terbesar dimiliki oleh variabel tingkat pendidikan yaitu 0,993 dengan t hitung sebesar 16,312. Jadi dengan demikian variabel

tingkat pendidikan menjadi variabel yang paling dominan dalam mempengaruhi besarnya produktivitas pekerja pada pekerjaan dinding *facade*.

3. Pembahasan

Besarnya tingkat produktivitas diperoleh dari hasil pengumpulan data tentang tingkat LUR (*labour utilitation rate*) masing-masing pekerja selama 6 hari. Dari hasil pengolahan data tentang tingkat produktivitas (LUR) masing masing pekerja pada pekerjaan dinding *facade* diproyek pembangunan Hotel POP Pekanbaru, dapat diketahui besarnya tingkat produktivitas rata-rata LUR adalah 79,16% > 50%. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat produktivitas pekerjaan dinding *facade* diproyek pembangunan Hotel POP Pekanbaru cukup produktif dan memuaskan.

Penelitian Mandani T (2010) meninjau pekerjaan pemasangan bata dengan 30 orang pekerja selama 3 hari mendapatkan nilai produktivitas sebesar 86,34%. Dibandingkan dengan

penelitian terdahulu oleh Aprilian T (2010) yang meninjau pekerjaan pasangan bata dengan 30 orang pekerja selama 3 hari mendapatkan nilai produktivitas sebesar 66,8%.

Pengujian hipotesis yang telah dilakukan terhadap data yang ada, dapat diketahui bahwa dari hasil uji F diperoleh nilai $\text{sig.f} = 0,930 > 0,05$. Dari nilai tersebut dapat disimpulkan variabel bebas secara simultan tidak mempunyai pengaruh / hubungan yang signifikan terhadap variabel terikat yaitu produktivitas tenaga kerja pada pekerjaan dinding *facade*. Sedangkan di penelitian t Mandani T (2010) variabel bebas secara simultan mempunyai pengaruh/hubungan yang signifikan terhadap variabel terikat, karena dari hasil pengujian hipotesis diperoleh nilai $f = 0,014 < 0,05$.

Hasil uji t diperoleh hasil hipotesis pengaruh dari masing-masing variabel (secara parsial) terhadap tingkat produktivitas pekerja pekerjaan dinding *facade*. Hasil diketahui dengan membandingkan besarnya nilai t dan sig.t hitung dengan nilai tabel. Berdasarkan hasil pengujian di peroleh variabel tingkat pendidikan dan variabel kesesuaian upah yang memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat produktivitas pekerjaan dinding *facade*. Sedangkan pada penelitian Mandani T (2010) variabel umur dan pengalaman kerja yang mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat produktivitas pekerjaan pasangan bata.

Dari hasil uji dominasi, dengan membandingkan nilai koefisien beta masing-masing variabel dapat diketahui variabel tingkat pendidikan memiliki nilai koefisien beta terbesar yaitu 0,993. Dengan nilai koefisien beta terbesar yaitu 0,993 dapat disimpulkan bahwa variabel tingkat pendidikan memiliki pengaruh yang paling dominan

terhadap tingkat produktivitas pekerja pada pekerjaan dinding *facade* di proyek pembangunan Hotel POP Pekanbaru. Pada penelitian terdahulu oleh Mandani T (2010) variabel pengalaman kerja memiliki nilai koefisien beta terbesar yaitu 0,596. Dengan demikian koefisien beta terbesar yaitu 0,596 dapat diketahui bahwa variabel pengalaman kerja memiliki pengaruh yang paling dominan terhadap tingkat produktivitas pekerja.

E. KESIMPULAN

Dari hasil analisis yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan :

1. Besarnya tingkat produktivitas tenaga kerja pada pekerjaan dinding *facade* pada proyek pembangunan Hotel POP Pekanbaru memuaskan karena rata-rata produktivitasnya sebesar $79,16\% > 50\%$.
2. Secara parsial atau sendiri-sendiri variabel yang mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap besarnya tingkat produktivitas tenaga kerja adalah variabel tingkat pendidikan dan variabel kesesuaian upah.
3. Variabel tingkat pendidikan mempunyai pengaruh yang dominan terhadap tingkat produktivitas tenaga kerja di proyek pembangunan Hotel POP Pekanbaru.

DAFTAR PUSTAKA

- Aprilian, T. 2010. *Analisis Produktivitas Tenaga Kerja Pada Pekerjaan Struktur Rangka Atap Baja Studi Kasus Proyek Pembangunan Rumah Sakit Dr. Moewardi, Surakarta Jawa Tengah (Tugas Akhir)*. : Program Studi Teknik Sipil (S1), Universitas Sebelas Maret.
- Arikunto S., 1996, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek*, Rineka Cipta, Jakarta.

- Dipohusodo I., 1995, *Manajemen Proyek & Konstruksi*, Jilid I dan II., Badan Penerbit Kanisius., Yogyakarta.
- Ervianto W., 2004, *Teori Aplikasi Manajemen Proyek Konstruksi*, Andi, Yogyakarta.
- Ghozali I., 2009, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, Universitas Diponegoro, Semarang
- Mandani T., 2010, *Analisis Produktifitas Tenaga Kerja Pada Pekerjaan Pasangan Bata Studi Kasus Proyek Pembangunan Rumah Sakit Dr. Moewardi, Surakarta Jawa Tengah (Tugas Akhir)*, Program Studi Teknik Sipil (S1), Universitas Sebelas Maret, Surakarta.
- Nawawi H., 2008, *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Bisnis Yang Kompetitif*, Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.
- Nazir M., 1983, *Metode Penelitian*, Ghalia Indonesia, Jakarta.
- Oglesby Dkk., 1989, *Productivity Improvement in Contruction*, McGraw-Hill Book Company, New York.
- Sinungan M., 2003, *Produktivitas Apa Dan Bagaimana*, PT Bumi Aksara, Jakarta.
- Soeharto I., 1995, *Manajemen Proyek : Dari Konseptual Sampai Operasional*, Jilid I dan II, Erlangga, Jakarta.
- Sondang S., 2002, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, PT Bumi Aksara, Jakarta.
- Sugiyono, 2002, *Statistika untuk Penelitian*, Alfabeta, Bandung.
- Uma S., 2006, *Metodologi Penelitian untuk Bisnis*, Edisi 4, Buku 1, Salemba Empat, Jakarta.
- Umar H., 2003, *Riset Sumber Daya Manusia dalam Organisasi*, PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Walpole RE., 1995, *Pengantar Statistik, Edisi III*, PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Wayudi, W., Yanti, G., dan Lubis, F., *Analisis Produktivitas Dan Mutu Hasil Tenaga Kerja Konstruksi Pada Pekerjaan Pengecatan Gedung Rumah Sakit Budhi Mulia Pekanbaru*, *Jurnal Teknik*, 11(2), 81-89
- Yanti, G., 2017, *Produktivitas Tenaga Kerja Dengan Metode Work Sampling Proyek Perumahan Di Kota Pekanbaru*. *SIKLUS: Jurnal Teknik Sipil*, 3(2), 100-106. <https://doi.org/10.31849/siklus.v3i2.385>
- Zainuri, Z., Yanti, G., & Megasari, S. W. (2015). *Analisis Produktivitas Tukang Keramik*. *SIKLUS: Jurnal Teknik Sipil*, 1(1). <https://doi.org/10.31849/siklus.v1i1.127>